

**TRADISI NGAYAH MASYARAKAT SUKU BALI DI DAERAH  
TRANSMIGRASI SEBAGAI CIVIC CULTURE  
(Studi Etnografi Di Desa Wanamukti Barat, Kec. Bolano,  
Kab. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah)**

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh  
Wayan Pini Purnawati  
NIM. 2010214

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2024**

**TRADISI NGAYAH MASYARAKAT SUKU BALI DI DAERAH  
TRANSMIGRASI SEBAGAI CIVIC CULTURE**

(Studi Etnografi Di Desa Wanamukti Barat, Kec. Bolano,  
Kab. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah)

Oleh  
Wayan Pini Purnawati  
2010214

S.Pd. Universitas Negeri Gorontalo, 2018

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Wayan Pini Purnawati 2024  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN  
TESIS**

**WAYAN PINI PURNAWATI**

**TRADISI NGAYAH MASYARAKAT SUKU BALI DI DAERAH TRANSMIGRASI SEBAGAI  
CIVIC CULTURE**

**(Studi Etnografi Di Desa Wanamukti Barat, Kec. Bolano, Kab. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah)**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :**

**PEMBIMBING I:**



**Prof. Dr. H. Endang Danial AR., M.Pd., M.Si.**  
**NIP. 19500502 197603 1 002**

**PEMBIMBING II**



**Dr. Aim Siti Masvitoh, M.Si**  
**NIP. 19620102 198608 2 001**

**PENGUJI I**

**Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd.**  
**NIP. 19721001 200112 2 001**

**PERNGUJI II**



**Prof. Dr. Prayoga Bestari, M.Si.**  
**NIP. 19750414 200501 1 001**

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia

**Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.**  
**NIP. 19690929 199402 1 001**

Tesis telah diuji dalam sidang tahap 2 program Magister (S2) pada  
Hari/Tanggal : Jumat/ 30 Agustus 2024  
Tempat : Ruang Sidang Lt.2 Gd. Nu'man Somantri FPIPS  
Penguji Tesis

Pembimbing I:



**Prof. Dr. H. Endang Danial AR., M.Pd., M.Si.**  
NIP. 19500502 197603 1 002

Pembimbing II:



**Dr. Iim Siti Masyitoh, M.Si**  
NIP. 19620102 198608 2 001

Penguji I :



**Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd.**  
NIP. 19721001 200112 2 001

Penguji II :



**Prof. Dr. Prayoga Bestari, M.Si.**  
NIP. 19750414 200501 1 001

## ABSTRAK

**WAYAN PINI PURNAWATI. (2010214). “TRADISI NGAYAH MASYARAKAT SUKU BALI DI DAERAH TRANSMIGRASI SEBAGAI CIVIC CULTURE (Studi Etnografi Di Desa Wanamukti Barat, Kec. Bolano, Kab. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah)”**

Penelitian ini mengkaji praktik tradisi Ngayah dalam masyarakat suku Bali yang telah transmigrasi ke Desa Wanamukti Barat, Kecamatan Bolano, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Tradisi Ngayah, yang merupakan bentuk pelayanan sukarela dalam kegiatan komunal, dipandang sebagai aspek penting dari civic culture atau budaya kewarganegaraan di kalangan masyarakat Bali di Desa Wanamukti Barat. Melalui pendekatan etnografi, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana tradisi ini dipertahankan dan diadaptasi dalam konteks baru transmigrasi, serta implikasinya terhadap dinamika sosial dan kebudayaan di desa transmigrasi. Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, temuan yang diperoleh berupa: (1) Terdapat nilai-nilai civic culture dalam tradisi ngayah, yaitu: nilai Gotong Royong dan Kerja Sama, Kemanusiaan dan Kepedulian, Kerelaan Berkorban, Kebersihan dan Keindahan Lingkungan, Hormat terhadap Agama dan Budaya, Disiplin dan Tanggung Jawab, dan Kerendahan Hati (2) Proses Penurunan nilai dari generasi ke generasi yang terkandung dalam tradisi *Ngayah* yaitu: Dalam konteks pengembangan karakter masyarakat yang berakar pada kearifan lokal, terdapat beberapa prinsip yang menjadi fondasi, seperti *menyama braya* (persaudaraan), *paras-paros sarpanaya* (saling memberi dan menerima), *salunglung sabayantaka* (saling mendukung), serta ngayah yang mengandung *asah-asih-asuh* (mendidik dengan kasih sayang). *Kepatuhan terhadap awig-awig* (aturan adat) dan filosofi *tri hita karana* (tiga penyebab kebahagiaan), *tat twam asi* (aku adalah kamu), dan *rwabhineda* (dualisme) juga merupakan bagian integral dari proses ini. (3) Faktor yang menjadi determinan dalam melestarikan Tradisi Ngayah sebagai pembentukan Civic Culture terdiri dari dua faktor yaitu adanya faktor pendukung dalam melestarikan tradisi ngayah yang meliputi: Upacara Adat, Keyakinan terhadap leluhur, keyakinan terhadap Karma Phala, dan komunitas di dalam masyarakat. Adapun faktor yang menjadi penghalang dalam melestarikan tradisi ngayah yakni kesenjangan ekonomi dan kesibukan pribadi masyarakat. Hasil studi menunjukkan bahwa tradisi Ngayah tidak hanya memperkuat identitas dan solidaritas komunal di antara masyarakat Bali transmigrasi, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial dan budaya di lingkungan baru mereka.

**Kata Kunci:** Tradisi Ngayah, *Civic Culture*, Transmigrasi

## **ABSTRACT**

**WAYAN PINI PURNAWATI. (2010214). “NGAYAH TRADITIONS OF BALINESE TRIBAL COMMUNITIES IN TRANSMIGRATION AREA AS CIVIC CULTURE (Ethnographic Study in West Wanamukti Village, Bolano, Parigi Moutong, Central Sulawesi)”**

*This research examines the practice of the Ngayah tradition in the Balinese tribal community who have transmigrated to West Wanamukti Village, Bolano District, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi. The Ngayah tradition, which is a form of voluntary service in communal activities, is seen as an important aspect of civic culture among the Balinese people in West Wanamukti Village. Through an ethnographic approach, this research explores how this tradition is maintained and adapted in the new context of transmigration, as well as its implications for social and cultural dynamics in transmigration villages. Based on the problem formulation created, the findings obtained are: (1) There are civic culture values in the ngayah tradition, namely: the values of Mutual Cooperation and Cooperation, Humanity and Caring, Willingness to Sacrifice, Cleanliness and Beauty of the Environment, Respect for Religion and Culture, Discipline and Responsibility, and Humility (2) The process of passing on values from generation to generation contained in the Ngayah tradition, namely: In the context of developing community character that is rooted in local wisdom, there are several principles that form the foundation, such as menyama braya (brotherhood), paras-paros sarpanaya (mutual giving and receiving), salunglung sabayantaka (mutual support), and ngayah which contains asah-asih-asuh (educating with love). Compliance with awig-awig (customary rules) and the philosophies of tri hita karana (three causes of happiness), tat twam asi (I am you), and rwabhineda (dualism) are also an integral part of this process. (3) Factors that are determinants in preserving the Ngayah Tradition as the formation of Civic Culture consist of two factors, namely the existence of supporting factors in preserving the ngayah tradition which include: Traditional Ceremonies, Belief in ancestors, belief in Karma Phala, and community in society. The factors that become obstacles in preserving the ngayah tradition are economic disparities and people's personal activities. The results of the study show that the Ngayah tradition not only strengthens identity and communal solidarity among the transmigrated Balinese people, but also contributes to social and cultural development in their new environment.*

**Keywords:** *Ngayah Tradition, Civic Culture, Transmigration*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>2</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>4</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>7</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>11</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>12</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penelitian.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.1 Segi Teoritis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.2 Segi Kebijakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.3 Segi Praktik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.4 Segi Isu serta Aksi Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>2.1 Transmigrasi Di Indonesia.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Pengertian Transmigrasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Sejarah Transmigrasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Fungsi dan Peran Transmigrasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.1.4	Transmigrasi di Kabupaten Parigi Moutong	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.2</b>	<b>Tradisi</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1	Pengertian Tradisi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2	Fungsi Tradisi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.3</b>	<b>Tradisi Ngayah</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.1	Pengertian Tradisi Ngayah	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2	Makna Ngayah dalam Pandangan Hindu	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.4</b>	<b>Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>)</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.1	Pengertian Kewarganegaraan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.2	Pengertian Budaya	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.3	Pengertian Budaya Kewarganegaraan ( <i>Civic Culture</i> )	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.4	Karakteristik dan Indikator <i>Civic Culture</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.5	Pengembangan <i>Civic Culture</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.5</b>	<b>Penelitian Terdahulu</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN** ..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

<b>3.1</b>	<b>Metode dan Pendekatan Penelitian</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.1	Pendekatan Penelitian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.2	Metode Penelitian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.2</b>	<b>Lokasi Dan Subjek Penelitian</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1	Lokasi Penelitian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2	Subjek Penelitian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.3</b>	<b>Instrumen Penelitian</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.4</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1	Observasi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2	Wawancara	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.3	Dokumentasi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



- 3.5 Teknik Analisis Data.....Error! Bookmark not defined.
  - 3.5.1 Analisis Domain ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.5.2 Analisis Taksonomi ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.5.3 Analisis Komponensial..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.5.4 Analisis Tema Budaya..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.6 Tahapan Penelitian .....Error! Bookmark not defined.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

- 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....Error! Bookmark not defined.
  - 4.1.1. Letak Geografis ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.1.2. Sejarah Desa Wanamukti Barat..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.1.3. Keadaan Penduduk Desa Wanamukti Barat. **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.1.4. Sistem Kepercayaan/Agama..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.1.5. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Wanamukti Barat ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.1.6. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Wanamukti Barat..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.1.7. Sarana Kesehatan di Desa Wanamukti Barat **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.1.8. Sistem Pemerintahan Desa Wanamukti Barat ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.1.9. Hukum adat Desa Wanamukti Barat ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2. Hasil Penelitian.....Error! Bookmark not defined.
  - 4.2.1. Nilai-nilai yang terdapat dalam Tradisi *Ngayah* di daerah Transmigrasi Desa Wanamukti Barat sebagai *Civic Culture* ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.2.2. Proses Penurunan nilai dari generasi ke generasi yang terkandung dalam tradisi *Ngayah* di daerah Transmigrasi Desa Wanamukti Barat sebagai *Civic Culture* ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.2.3. Faktor yang menjadi determinan dalam melestarikan Tradisi *Ngayah* sebagai pembentukan *Civic Culture* pada masyarakat suku Bali di daerah transmigrasi Desa Wanamukti Barat..... **Error! Bookmark not defined.**

**4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....Error! Bookmark not defined.**

4.3.1. Nilai-nilai yang terdapat dalam Tradisi *Ngayah* di daerah Transmigrasi Desa Wanamukti Barat sebagai *Civic Culture* ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.3.2. Proses Penurunan nilai dari generasi ke generasi yang terkandung dalam tradisi *Ngayah* di daerah Transmigrasi Desa Wanamukti Barat sebagai *Civic Culture* ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.3.3. Faktor yang menjadi determinan dalam melestarikan Tradisi *Ngayah* sebagai pembentukan *Civic Culture* pada masyarakat suku Bali di daerah transmigrasi Desa Wanamukti Barat..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI . ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

**5.1 Kesimpulan.....Error! Bookmark not defined.**

**5.2 REKOMENDASI.....Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA .....14**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4-1 Jumlah penduduk Desa Wanamukti Barat tahun 2024... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4-2 Tabel Data Agama Tahun 2024.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4-3 Tabel Data Pekerjaan Desa Wanamukti Barat...**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4-4 Tabel Data Pendidikan dalam KK di Desa Wanamukti Barat **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4-5 Tabel Data Pendidikan yang sedang ditempuh di Desa Wanamukti Barat **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3-1 Diagram Analisis Taksonomi .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4-1 Gambar Struktur Organisasi LPM Desa Wanamukti Barat ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4-2 Gambar Struktur Organisasi BPD di Desa Wanamukti Barat ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4-3 Potret Tradisi Ngayah pada persiapan upacara ngabet WHDI adat Eka Khayangan di Desa Wanamukti Barat.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4-4 Potret Tradisi Ngayah yang dilakukan oleh dua orang yang melayani sulinggih / orang suci umat Hindu dalam pelaksanaan upacara keagamaan .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4-5 Potret Tradisi Ngayah dalam membersihkan lingkungan Pura di Desa Wanamukti Barat .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4-6 Potret Tradisi Ngayah yang dilaksanakan oleh seka teruna-teruni adat Eka Khayangan di pura Eka Khayangan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4-7 Potret Tradisi Ngayah dalam persiapan upacara Ngaben oleh Banjar adat Eka Khayangan di area setra atau Kuburan Umum .... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4-8 Potret Tradisi Ngayah mempersembahkan tarian sakral Rejang Renteng yang dilaksanakan oleh WHDI adat Tri Khayangan di Pura Prajapati.....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 4-1 Bagan Struktur Pemerintahan Desa Wanamukti Barat... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Almond, G. A., & Verba, S. (2016). *THE CIVIC CULTURE Political Attitudes and Democracy in Five Nations*. United States: Princeton University Press.
- Ananda, A. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Karakter Bangsa. *Jurnal Demokrasi*, 258-283.
- Anandakusuma, S. R. (1990). *Kamus Bahasa Bali*. Bali: Cv. Kayumas.
- Arafat, Y., Irfandi, & Ramlah, U. (2022). REPRESENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA TRADISI NGAYAH (BUDAYA BALI) DI KOTA PALU. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 95-102.
- Bridge, T. (1994). *The Culture of Citizenship: Inveting Postmodern Civic Culture SUNY Series in Social and Political Thought*. New York: State University Of New York.
- Bridges, T. (1997). *The Culture of Citizenship Inventing Postmodern Civic Culture*. United States: Council for Research in Values and Philosophy.
- Budimansyah, D., & Suryadi, K. (2008). *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Budimansyah, D., & Winataputra, U. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional (Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran)*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Damayanti, Mintarti, S. U., & Hermawan, A. (2020). Moralitas Ekonomi dalam Perspektif Budaya pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan*, 153-159.
- Denny, J. (2006). *Catatan Politik*. Yogyakarta: LKIS.
- Dewantara, J. A., Sulistyarini, & Afandi. (2022). Sistem Gotong Royong Sebagai Keadaban Kewarganegaraan (Civic Virtue) Dalam Mewujudkan Konsep Bela Negara (Grounded Theory). *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 865-878.
- Encyclopedia American*. (1999). Danbury: Grolier Inc.
- Hardjono, J. (1982). *Transmigrasi dari Kolonisasi Sampai Swakarsa*. Jakarta: Gramedia.
- Hasibuan, H. A., & Simatupang, E. (2021). PERAN TRADISI BOTENG TUNGGUL DALAM MEMPERKUAT CIVIC CULTURE MASYARAKAT ADAT LOMBOK . *Jurnal Kewarganegaraan*, 21-22.

- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *ANALISIS DATA KUALITATIF Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jjafray.
- Jaya, F. H. (2012). Dinamika Pola Fikir Orang Jawa ditengah Arus Modernisasi. *Humaniora*, 133 - 140.
- John, P., & dkk. (2011). How Civic is the Civic Culture. *Political Studies*, 2012-220.
- Junaidi, Rustiadi, E., Sutomo, S., & Juanda, B. (2012). Pengembangan Penyelenggaraan Transmigrasi di Era Otonomi Daerah: Kajian Khusus Interaksi Pemukiman Transmigrasi Dengan Desa Sekitarnya. *Jurnal Visi Publik*, 522-534.
- Kartawinata, A. M. (2011). *Meretas Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi dan Tantangan Pelestarian dalam Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI.
- Kusumohamidjojo, B. (2017). *Filsafat Kebudayaan Proses Realisasi Manusia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kymlicka, W. (2015). *Kewargaan Multikultural*. Jakarta: LP3ES.
- Legawa, I. M. (2022). Ngayah: Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal (perspektif Kajian Sosiologi Pendidikan). *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 101.
- Levang, P. (2003). *Ayo ke Tanah Sabrang Transmigrasi di Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Liliweri, A. (2019). *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Nusamedia.
- Mahendra, P. R. (2018). Civic Culture Dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal PPKn*, 1241-1251.
- Mahendra, P. R. (2018). CIVIC CULTURE NGAYAH DALAM PEMBELAJARAN PPKn. *Jurnal PPKn*, 1241.
- Manay, H. (2016). Proyek Demografi Dalam Bayang-Bayang Disintegrasi nasional : Studi Tentang Transmigrasi Di Gorontalo, 1950-1960. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 93-106.
- Miles, & Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Munidewi, I. A. (2017). AKUNTABILITAS DALAM PERSPEKTIF AJARAN KARMA PHALA SEBAGAI PEDOMAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER AUDITOR. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 54-65.

- Nander, R. (1998). *Developing a civic culture*. Copyright : Canadian Association For Adult Education: Canadian Institute of Culture Affairs.
- Omelchenko, Daria, & dkk. (2015). Patriotic Education and Civic Culture of Youth in Russia: Sociological perspective. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 364-371.
- Prihatin, R. B. (2012). Revitalization of Transmigration Program. *Aspirasi*, 57-64.
- Puja, I. M., & Mahayasa, I. G. (2021). Relevansi Kepemimpinan Hindu dalam Organisasi di Era Milenium. *Widya Manajemen*, 186-204.
- Pustaka, C. A. (1991). *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- Putra, K. A., Anggraini, K. A., Putri, P. P., & Sutriyanti, N. K. (2021). PERBEDAAN AGAMA DENGAN AKULTURASI TRADISI SUBAK DALAM MEMPENGARUHI PSIKOLOGIS, KARAKTER, DAN PERILAKU MASYARAKAT. *JURNAL PANGKAJA*, 130-139.
- Rachman, F. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Berkelanjutan dan Tantangan Ketegangan. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan Ke-2: Penguatan Kajian Atas Isu-isu Aktual Kewarganegaraan dalam Konteks Kependidikan dan Non-Kependidikan* (hal. 209-236). Yogyakarta: Laboratorium PKn FIS UNY.
- Saat, S. (2015). Faktor-Faktor Determinan dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 3.
- Saria, T. Y., Kurniab, H., Khasanah, I. L., & Ningtyas, D. N. (2022). Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya Dan Tradisi Yang Terancam Punah. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 76-85.
- Septiani, I. E. (2018). *Kajian perspektif Budaya Kewarganegaraan Pada Perkawinan Adat Lampung Pepadun*. Bandung: Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Silalahi, U. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Siswadi, d. (2022). Kearifan Lokal dalam Melestarikan Mata Air. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 63-69.
- sumerta, G. P., & Sujana, I. P. (2022). Nilai Pancasila, Budaya Lokal dan Tradisi Ngayah Bali sebagai Media Pendidikan Karakter Generasi Muda. *Widya Accarya*, 155-160.
- Sunimam, U. (2015). Tradisi Lisan Bhakti-Bhakti Sebagai Media Komunikasi Kultural dalam Masyarakat Wakatobi. *Humaniora*, 53-66.



- Suparno, E. (2012). *Paradigma Baru Transmigrasi*. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Suparwata, D. O., & Andrayanto, T. J. (2019). Tata Kelola "Subak" pada Masyarakat Suku Bali Transmigrasi. *Konferensi Tahunan Keadilan Sosial* (hal. 80-93). Gorontalo: Pusat Analisis Regional Indonesia.
- Sztompka, P. (2004). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- The World Book Encyclopedia*. (1999). Chicago: World Book Inc.
- Triguna, I. B. (2018). Konsep Ketuhanan dan Kemanusiaan dalam Hindu. *Dharmasmrti*, 72-85.
- Tripayana, I. N. (2016). Civic culture dalam Tradisi Magibung di Desa Pakraman Seraya, karangasem - Bali. *Tesis Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia*, 43.
- Wahab, A. A., & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Widayati, S. (2020). *Gotong Royong*. Semarang: Alprin.
- Winataputra, U. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Pendidikan Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Gagasan, Instrumen, dan Praktis)*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Zulkarnain, & dkk. (2008). Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan dan Pelestarian Sumberdaya Pesisir. *Agribisnis Kerakyatan*, 69-84.

#### Sumber WEB

<https://wanamuktibarat.parimo.id/data-wilayah>

<https://sulteng.antaranews.com/berita/22902/22-kecamatan-di-sulteng-daerah-transmigrasi>